

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian PT. Istana Cipta Sembada, Ds. Laban Asem, Kec. Kabat Kab. Banyuwangi. Perusahaan ini bergerak dibidang eksport-import yang memiliki pelanggan sangat tinggi, tentunya dengan demikian perusahaan memerlukan karyawan yang cukup profesional sehingga kinerja yang dicapai dapat memenuhi tujuan perusahaan.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu penelitian ini telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Menurut Supriyanto dan Machfudz (2010:287), Penelitian Eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999 : 115) definsi populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah para karyawan pada PT. Istana Cipta Sembada Banyuwangi, Dengan jumlah populasi sebanyak 628 karyawan.

2. Sampel

Indriantoro dan Supomo (1999 : 115) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari keseluruhan objek (populasi) yang diambil sebagai objek penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, yaitu dimana peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui untuk dapat digunakan sebagai sampel dan orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sugiyono(2005 : 77).

Untuk menghitung sampel digunakan rumus Yamane dalam Rakhmat (2005:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah Populasi

d = Presisi 10% derajat ketelitian (0,10)

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{628}{628 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{628}{628 \cdot (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{628}{7.28}$$

$$n = 86.26 \approx 86 \text{ Orang}$$

Dari perhitungan tersebut, maka sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 86 orang responden.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah data kuantitatif. Yang menurut Sugiyono (2009:14) metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli secara khusus dikumpulkan oleh peneliti, untuk menjawab pertanyaan penelitian (Surakhmad, 1994:163) data primer dapat berupa opini subyek/orang secara individual atau kelompok, yang dalam hal ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada karyawan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli (Surakhmad, 1994: 163) yang terdiri dari data-data pada bagian personalia, meliputi jumlah karyawan, struktur organisasi, dan sebagainya yang terkait dengan variabel penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan manajer HRD dan karyawan tentang objek observasi yang sedang diteliti wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono (2008). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2. Angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya atau hal-hal yang dirasakan oleh karyawan selama terikat dengan perjanjian yang telah disepakati dengan organisasi tersebut dengan cara membagi langsung dengan responden yang bersangkutan, angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono,2008).

Penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung dan acak. Dengan metode ini, peneliti memilih responden sesuai keinginan hati, dan telah di pandang pantas untuk memberikan data yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:236).

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di objek penelitian meliputi ; pencarian data melalui buku, catatan perusahaan, cek list, wab perusahaan,

3.7 Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini lebih jelas, maka variabel-variabel operasional perlu di definisikan atau diidentifikasi terlebih dahulu. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel-variabel suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya.

Tabel 3.2
Konsep, Variabel, Indikator dan Skor

Konsep	Variabel	Indikator	Skor
Penempatan (X)	Kesesuaian Pengetahuan (X1)	Jenjang pendidikan	1,2,3,4,5
		Bidang pengetahuan formal	1,2,3,4,5
		Bidang pengetahuan informal pekerjaan	1,2,3,4,5
	Kesesuaian Keterampilan (X2)	Keterampilan Manusiawi	1,2,3,4,5
	Kesesuaian Sikap (X3)	Kejenuhan bekerja	1,2,3,4,5
Kinerja (Y)	Kinerja Karyawan (Y)	Standar kerja, keterampilan, ketelitian, kerajinan dalam penyelesaian tugas	1,2,3,4,5
		Displin waktu	1,2,3,4,5
		Mampu beradaptasi	1,2,3,4,5
		Peningkatan kemampuan	1,2,3,4,5
		Loyalitas	1,2,3,4,5
		Dedikasi	1,2,3,4,5

3.8 Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel-variabel yang ada maka digunakan skala likert, dimana masing-masing pertanyaan diberi skor 1 sampai 5 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Bobot dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban point a : dengan nilai 5, sangat setuju
- b. Jawaban point b : dengan nilai 4, setuju
- c. Jawaban point c : dengan nilai 3, ragu-ragu
- d. Jawaban point d : dengan nilai 2, kurang setuju
- e. Jawaban point e : dengan nilai 1, tidak setuju

3.9 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument, suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut sugiyono (1999:115) suatu instrument dikatakan valid diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila hasil korelasi r hasil korelasi lebih besar dari 0,30, dan apabila nilai r lebih kecil dari 0,30 maka instrument tersebut dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2002) reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel diambil beberapa kali pun hasilnya akan tetap sama dan instrument harus cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.

Rumus Arikunto yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrument menurut Arikunto (2002) yakni:

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \xi_b^2}{\xi_1^2} \right] \right\}$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \xi_b^2$: jumlah varians butir

ξ_1^2 : varians soal

Instrument dikatakan reliable, jika nilai Cronbach Alpha > 0,60.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

d. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dalam Supriyanto & Masyhuri, (2010:256), Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi

normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $e'' 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

e. Uji heteroskedastisitas

Uji heterokdastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, hal tersebut dinamakan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada *scatterplot* model tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Titik-titik (data) menyebar di atas dan di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik (data) tidak mengumpul hanya di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik (data) tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik (data) sebaiknya tidak berpol

f. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variable bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi masalah multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Pada umumnya jika

VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

3.10 Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

untuk melihat pengaruh dua variabel terikat secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh koefisien regresi (b_i). Rumus persamaan regresinya adalah:

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

B_0 = Bilangan Konstanta

B_1, b_1 = koefisien regresi x_1

X_1 = Kesesuaian pengetahuan

X_2 = Kesesuaian keterampilan

X_3 = Kesesuaian sikap

e = variabel pengganggu

b. Pengujian Hipotesis

a) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama (Sugiyono, 2005:250) yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat

kepercayaan 5% apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat.

b) Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial adalah uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2005:223). Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada T tabel. Apabila $T_{tabel} > T_{hitung}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%). Maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.